

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian pada MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

1. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MIN Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 Maret 1996 status MI Irtiqaiyah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar Keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqaiyah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran tanah 1323m².

Lokasi Madrasah ini tepat berada didepan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km,dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kbupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada 1997-2006.
- b. Muhammad Basith S. Ag menjabat sebagai kepala sejak tahun 2006 - 2012.
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sejak tahun 2012 – sekarang.

2. Keadaan Guru, TU dan Siswa MIN Pemurus Dalam

a. Keadaan guru

Sejak berdirinya sampai sekarang MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan terus berkembang, jumlah guru dan siswanya semakin banyak. Pada tahun 2012/2013 jumlah guru MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 6 orang guru laki-laki, dan 19 orang guru perempuan, dan untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru atau identitas guru-guru MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan guru di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

No	Nama/NIP	Jabatan/Status	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	Dra. Hj. Juhairiah 196112121992032003	Kepala Madrasah	S1 PAI Tarbiyah IAIN	Bahasa. Arab
2.	Juhairiah, S. Pd.I	Wakamad	S1 PAI Tarbiyah IAIN	IPA
3.	Hj. Mardiah, S. Ag	Guru Negeri	S1 PAI STIT Al- Jami	Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA
4.	Nurlaily, S.Pd.I	Guru Negeri	S1 PAI Tarbiyah IAIN	SKI dan Aqidah Akhlak
5.	Yuhanis,S.Pd.I	Guru Negeri	S1 PAI Tarbiyah IAIN	IPS, PKN
6.	Muzkiah, S.Pd.I	Guru Negeri	S1 PAI Tarbiyah IAIN	Bahasa Indonesia Matematika,SKI, Bahasa Indonesia
7.	Dra. Nurul Hidayah	Guru Negeri	S1 PAI Tarbiyah IAIN	Aqidah Akhlak
8.	Risfa Budiarti, S.Pd.I	Guru Negeri	S1 PAI Tarbiyah IAIN	Bahasa Indonesia

9.	Ermawati, S.Ag	Guru Negeri	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak Bahasa Inggris
10.	Barzakiah, S. Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PGMI Tarbiyah	Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan
11.	Rahmadan, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 FBI Tarbiyah	Matematika dan Pendidikan Kewarganegaraan
12.	M. Aminullah, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PGMI Tarbiyah	IPA, IPS, Bahasa Indonesia
13.	Anwar, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PGMI Tarbiyah	PJOK
14.	Ida Marlina, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Fiqih, IPS, IPA
15.	Muslimah, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Baca Tulis Al- Qur'an, Matematika
16.	Mardiana	Guru Negeri	IAIN S1 PAI Tarbiyah	IPS, IPA, Matematika
17.	Norsyamsiah, S.Ag	Guru Negeri	IAIN S1 PPI Dakwah	Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika
18.	Fathul Jannah, S.Sos	Guru Bantu	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Bahasa Indonesia
19.	Mukarramah, S.Pd.I	Guru Bantu	IAIN S1 BPI Dakwah	Qur'an Hadist dan Baca Tulis Al-qur'an
20.	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	Guru Bantu	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Fiqih, Qur'an Hadist
21.	Kumalasari, S.Pd.I	Guru Bantu	IAIN S1 PBA Tarbiyah	IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika
22.	Muhammad, S.Ag	Guru Bantu	IAIN S1 PGMI Tarbiyah	PJOK
23.	Pahrial, S.Pd.I	Guru Negeri	IAIN S1 PAI Tarbiyah	Matematika, Akidah Akhlak
24.	Ela Kurniasih	Guru Negeri	IAIN	Bahasa Inggris,

25.	Syukri, A.Ma	Guru Negeri	S1 FKIP D-2 PAI IAIN	Baca Tulis Al- qur'an IPA
-----	--------------	-------------	----------------------------	---------------------------------

b. Keadaan tata usaha MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Adapun tata usaha di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan ini ada 5 orang, untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru-guru TU di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Tata Usaha MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan/Status	Pendidikan Terakhir
1.	Rabiatul Adawiyah	TU	SMEA
2.	Muhammad Yani	TU	SMA
3.	Rachmawaty, S.Sos	TU	S-1 FISIP
4.	Hasan Basri, S.Sos	TU	S-1 FISIP
5.	Aulia Azizah, A.Md	TU	D-3 Tarbiyah

c. Keadaan siswa MIN Pemurus Dalam

Adapun jumlah siswa di MIN Pemurus Dalam pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 369 orang yang terdiri dari laki-laki 167 orang dan perempuan 202 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dan kelas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa-siswi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1.	I A	13	17	30
2.	I B	11	17	28
3.	II A	11	15	26
4.	II B	12	15	27
5.	III A	11	13	24
6.	III B	10	19	29
7.	III C	12	13	25
8.	IV A	12	17	29
9.	IV B	12	17	29
10.	V A	17	12	29
11.	V B	15	15	30
12.	VI A	17	15	32
13.	VI B	14	17	31
	Jumlah	59	73	132

d. Keadaan sarana dan prasarana MIN Pemurus Dalam

Tersedianya sebagai sarana dan prasarana pendidikan mutlak harus dimiliki oleh sebuah sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, selain itu dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dengan lengkap akan memudahkan bagi siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Guru/Kantor	1 buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 buah
4.	Ruang Kelas	12 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	Perpustakaan	1 buah

7.	Kantin	1 buah
8.	Wc Guru	2 buah
9.	Wc Siswa	5 buah
10.	Gudang	1 buah

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di buah MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan akan di sajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang penulis gali dalam penelitian ini sebagai berikut .

1. Data pokok tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan .

a. Membuat Perencanaan Pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2012 dapat diketahui bahwa semua guru wali kelas menyatakan bahwa selalu membuat perencanaan pengajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

b. Menggunakan Metode yang Bervariasi

Seorang guru dituntut agar menguasai bermacam-macam metode mengajar dan pandai memilih metode apa yang tepat untuk kegiatan mengajar. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran yang hanya disebabkan oleh satu metode saja yang monoton.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2012 dapat diketahui bahwa ada sebagian kecil guru yang terkadang menggunakan satu metode yang digunakan dalam mengajar dan sebagian

besar guru menggunakan dua sampai tiga metode saat mengajar karena dalam setiap kali pertemuan guru tidak hanya berceramah tetapi terkadang siswa diminta berdiskusi dan bertanya jawab, guna melatih kemampuannya dalam menyampaikan suatu pendapat atau hasil pemikirannya. Selain itu juga guru selalu menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan.

c. Menggunakan Media/alat Pembelajaran

Media dan alat pengajaran adalah rangkaian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, karena media dan alat pengajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa untuk belajar secara individual sesuai dengan minatnya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2012 dapat diketahui bahwa, semua guru menggunakan media pembelajaran yaitu buku paket dan LKS. Dan mengenai alat pembelajaran, mereka selalu menggunakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2012 yang penulis lakukan dengan guru dapat diketahui bahwa semua guru menggunakan media pembelajaran yaitu buku paket dan LKS. Dan mengenai alat pembelajaran, mereka selalu menggunakan.

Memberikan Ganjaran dan Hukuman

a. Ganjaran

Ganjaran yang dimaksud disini adalah ganjaran yang berupa hadiah. Memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil atau berprestasi sangat perlu agar siswa yang lainnya termotivasi maju dan menjadi kebanggaan bagi siswa lainnya.

Selain hadiah ganjaran bisa juga dalam bentuk pujian. Memberikan pujian kepada siswa sangat perlu, agar siswa termotivasi dan lebih giat lagi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Selasa 6 Maret 2012 dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil guru yang memberikan hadiah dan semua guru memberikan pujian. Sedangkan mengenai waktu memberikan pujian seluruh guru menyatakan bahwa mereka memuji siswa pada saat siswa bersikap baik, saat siswa menjawab soal dengan baik, dan saat siswa memperoleh prestasi.

Berdasarkan wawancara dengan siswa pada hari hari Selasa 6 Maret 2012, guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin. Atau yang selalu memperhatikan pelajaran dengan baik dan berprestasi saja.

b. Hukuman

Memberi hukuman (sanksi) sangat perlu bagi siswa yang bersalah atau malas sebagai bentuk upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dan bersifat menjerakan siswa. Sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Tetapi alangkah bijaksana dalam pemberian hukuman, guru tidak mengeluarkan siswa. Tetapi dapat mengganti hukuman tersebut dengan hal yang mendidik seperti siswanya disuruh mengulangi apa yang telah dijelaskan guru atau didirikan didepan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2012 dapat diketahui bahwa semua guru pernah memberikan sanksi kepada siswa yang malas atau bersalah. Tetapi sanksi tersebut bersifat mendidik. Sedangkan hasil wawancara penulis dengan siswa, mengatakan bahwa guru

pernah memberikan hukuman kepada yang malas atau bersalah pada saat pelajaran berlangsung. Hukuman tersebut berupa didirikan di depan kelas atau mengulangi apa yang telah dijelaskan guru.

d. Memberikan Tugas dan Hasil Tugas

a. Memberikan Tugas

Memberikan tugas merupakan salah satu upaya guru dalam memberi motivasi belajar siswa. Dengan adanya tugas kepada siswa terdorong untuk mempelajari materi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 13 Maret 2012 dapat diketahui bahwa sebagian besar guru selalu memberikan tugas kepada siswa setelah pelajaran selesai.

Sedangkan hasil wawancara pada hari Selasa 13 Maret 2012 kepada siswa di sekolah MIN Pemurus Dalam, dapat diketahui bahwa siswa hanya terkadang saja tidak diberikan tugas oleh Bapak/ Ibu guru setelah pelajaran selesai.

b. Membagikan Hasil Tugas atau Ulangan

Membagikan hasil tugas atau ulangan kepada siswa sangat penting dalam membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Selasa tanggal 20 Maret 2012 dapat diketahui bahwa guru selalu membagikan hasil tugas atau ulangan kepada siswa, agar siswa lebih giat belajar untuk mempertahankan ataupun meningkatkan hasil yang didapatnya. Sedangkan bagi siswa yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan akan lebih giat dan bersungguh-

sungguh dalam belajar dan memperoleh nilai yang lebih tinggi. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa, setiap hasil tugas atau ulangan selalu diserahkan kembali oleh guru kepada siswa.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis tuangkan dalam penyajian data, maka dapatlah penulis analisis sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam motivasi belajar siswa di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan .

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga para guru dituntut untuk mengupayakan berbagai cara dalam motivasi belajar siswanya. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, seluruh guru menyatakan selalu memotivasi siswa, upaya guru dalam memotivasi belajar siswa melalui.

a. Membuat Perencanaan Pengajaran

Upaya pertama yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa-siswanya adalah membuat perencanaan pengajaran. Upaya ini penting dilakukan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesimpangsiuran.

Secara garis besar, perencanaan pengajaran mencakup kegiatan-kegiatan merumuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut. Materi apa yang dipakai serta media/ alat apa yang dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan dan tuangkan pada penyajian data, maka dapatlah penulis analisis bahwa upaya guru dalam motivasi belajar siswa melalui perencanaan pengajaran dapat dikatakan tinggi.

b. Menggunakan Metode Bervariasi

Salah satu upaya guru dalam motivasi belajar siswa yaitu dengan penggunaan metode yang bervariasi saat mengajar. Ketepatan metode yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan sangatlah penting. Seorang guru yang sadar akan hal tersebut tentunya menyiapkan metode yang akan digunakan saat mengajar dan berusaha memvariasikan beberapa metode mengajar. Sebaliknya siswa bersemangat mengikuti pelajaran.

Pada penyajian data, sebagian kecil guru terkadang menggunakan satu metode saja, dan sebagian besar menggunakan lebih dari dua metode. Dan sebagian besar guru menyatakan selalu menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan.

Menurut analisis penulis, upaya guru dalam motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode yang bervariasi cukup tinggi.

c. Menggunakan Media/ Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran adalah dua rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kedua rangkaian tersebut sangat penting bagi tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran berguna untuk mempermudah penyampaian bahan ajar agar mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Sedangkan alat pembelajaran berguna untuk memperlancar jalannya proses belajar-mengajar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan pada penyajian data di atas tentang upaya guru dalam motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran dan alat pembelajaran dapat dikatakan tinggi.

d. Memberikan Ganjaran dan Hukuman

a. Ganjaran

Berkenaan dengan pemberian hadiah atau ganjaran kepada siswa yang berprestasi juga penting sekali dilakukan oleh guru, karena hadiah merupakan bentuk penghargaan kepada siswa disamping juga dapat menjadi tujuan belajar siswa serta menjadi dorongan dan semangat bagi siswa yang lain untuk berprestasi.

Selain hadiah, ganjaran bisa juga dalam bentuk pujian, pujian merupakan hal yang sangat penting diberikan kepada siswa sebagai bentuk upaya membangkitkan motivasi belajar mereka, karena akan dapat menjadikan siswa merasa diperhatikan dan senang sehingga mereka selalu berusaha meningkatkan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil guru yang pernah memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil dan berprestasi. Sedangkan mengenai memberikan pujian, seluruh guru pernah memberikan pujian kepada siswa, yaitu pada saat siswa bersikap baik, saat memperoleh prestasi. Sehingga analisis penulis adalah bahwa upaya guru melalui pemberian hadiah kurang dan dapat dikatakan tinggi melalui pujian.

b. Hukuman

Memberikan hukuman (sanksi) juga perlu diberikan kepada siswa yang malas atau bersalah karena tidak patuh terhadap keinginan gurunya sebagai cara memotivasi siswa agar ia menurut apa yang dilarang dan apa yang diperintahkan guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data yang berhubungan dengan hukuman, maka analisis penulis adalah upaya guru dalam motivasi belajar siswa dengan memberi hukuman terhadap siswa yang malas atau bersalah dapat dikatakan tinggi. Karena sebagian besar guru selalu memberikan hukuman kepada siswa yang malas atau bersalah, tetapi hukuman tersebut bersifat mendidik seperti siswa disuruh mengulang apa yang telah dijelaskan guru atau didirikan di depan kelas.

e. Memberikan Tugas dan Hasil Tugas

a. Memberikan Tugas

Melalui penilaian pembelajaran, upaya guru dalam motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberi tugas. Pemberian tugas ini dimaksudkan agar siswa terdorong untuk mempelajari ataupun memperhatikan materi yang disampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, analisis penulis adalah upaya guru tinggi dalam motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas karena hanya sebagian kecil guru saja yang terkadang memberi tugas kepada siswa.

b. Membagikan Hasil Tugas

Membagikan hasil tugas kepada siswa sangat penting sekali dilakukan, karena siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam menjawab soal sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan mengetahui nilai, siswa akan meningkatkan atau mempertahankan prestasinya dengan cara berusaha belajar dengan baik.

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat. Maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Dari data yang penulis dapatkan sebagian besar guru selalu membagikan hasil ulangan atau tugas kepada siswa. Dalam hal ini guru berupaya sekali membangkitkan motivasi belajar siswa. Sehingga analisis penulis adalah upaya guru dalam hal ini bisa dikatakan tinggi.